

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiya Rana, M. R. S. dan A. S. (2018). Pengaruh Pupuk Hayati Dan Anorganik Terhadap Populasi. *Jurnal Biodjati*, 3(1), 15–22.
- Adinugraha, I., Agung, N., dan Kurniawan, P.W. 2016. *Pengaruh Asal Bibit Bud Chip Terhadap Fase Vegetatif Tiga Varietas Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)* Jurnal Produksi Tanaman. Volume 4 No 6.
- Amiroh, A., P, P., & Rianto, A. (2019). Kajian Perbanyak Bibit Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Menggunakan Metode Penanaman Satu Mata (Single Bud Planting). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 17(1), 93. <https://doi.org/10.32528/agritrop.v17i1.2190>
- Astina, Y. (2014). *Efisiensi Penggunaan Pupuk Anorganik Dengan Aplikasi Effective Organism* (Vol. 10, Issue Em 10).
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Tebu Indonesia*. Diakses melalui ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcpuk/gambar/file/statistic/2017Tebu-2015-2017.pdf. pada tanggal 05 februari 2019.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5), 1–8. <https://doi.org/10.35792/zot.32.5.2013.982>.
- Dianpratiwi, T., Nahdodin, dan J. Roesmanto, 2009, Preferensi Petani Tebu Terhadap Varietas Tebu Melalui Analisis Pola Difusi, *Jurnal MPG*, 45 (1):36-50.
- Durroh, B., & Sugiyanto, S. (2020). Analisis Efektivitas Penerapan Metode Single Bud Planting Dan Metode Konvensional Pada Penanaman Tebu Plant Cane Di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 3(2), 171–178. <https://doi.org/10.37637/ab.v3i2.580>
- Fatimah, N., 2010, Pemanfaatan Varietas Unggul Tebu Dan Penataan Varietas Tebu. Langkah Strategis Menyongsong Swasembada Gula 2014.
- Furi, T. A., & Coniwanti, P. (2012). Pengaruh perbedaan ukuran partikel dari ampas tebu dan konsentrasi natrium bisulfit (NaHSO_3) pada proses pembuatan surfaktan. *JURNAL Teknik Kimia*, 18(4), 49–58.
- Hakim, Memet. 2010. Potensi Sumber Daya Lahan Untuk Tanaman Tebu di Indonesia. *Jurnal Agrikultura*. 21(1) : 5-12.

- Hapsari, A.Y. 2013. Kualitas dan Kuantitas Kandungan Pupuk Organik Limbah Serasah dengan Inokulum Kotoran Sapi secara Semianaerob. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartatik, W., Husnain, H., & Widowati, L. R. (2015). Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 107–120.
- Husnaeni, F., & Setiawati, M. R. (2018). Pengaruh Pupuk Hayati dan Anorganik Terhadap Populasi Azotobacter, Kandungan N, dan Hasil Pakcoy Pada Sistem Nutrient Film Technique. *Jurnal Biodjati*, 3(1), 90. <https://doi.org/10.15575/biodjati.v3i1.2252>.
- Indrawanto, Candra. Dkk. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Jakarta : EKSA Media.
- Kurniawati, H. Y., Karyanto, A., & Rugayah, R. (2015). PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DAN DOSIS PUPUK NPK (15:15:15) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.23960/jat.v3i1.1894>.
- Lahay, RR., 2009 ,*Pemuliaan Tanaman Tebu*,USU,Medan.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik. Cibubur, Jakarta Timur: Penebar Swadya. pp 2-10.
- Marliah, A., Hayati, M., & Muliansyah, I. (2012). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). *Jurnal Agrista*, 16(3), 122–128. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/agrista/article/view/656>
- Murnita, & Taher, Y. A. (2021). Dampak Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah Dan Produksi Tanaman Padi (*Oriza Sativa* L .) Effect Of Organic And Inorganic Fertilizers On Soil Chemical. *Menara Ilmu*, XV(02), 67–76.
- Prasetyo, W., Pertanian, F., & Brawijaya, U. (2011). *Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saccharata Sturt) The Effect Of Various Dosages Of Organic And Anorganic Fertilizers On Plant Growth And Yield Of Sweet Corn (Zea Mays Saccharata Sturt). 1*, 1–8.

- Putra, E., Sudirman, A., Indrawati, W., Jurusan, M., Tanaman, B., Dan, P., Pengajar, S., & Budidaya, J. (2016). Pengaruh Pupuk Organik pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas GMP 2 dan GMP 3 (The Effect of Organic Fertilizer on Vegetative Growth of Sugarcane [*Saccharum officinarum* L.] GMP 2 and GMP 3 Varieties). *Jurnal Agro Industri Perkebunan Jurnal AIP*, 4(2), 60–68.
- Roidah, I. S. (2013). *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*. 1(1).
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Samudera, 2011. (2019). *Pengakaran In Vitro Eksplan Tebu (Saccharum Officinarum , L.) Varitas Bululawang Pada Berbagai Konsentrasi Naa Dan Sukrosa Terhadap Pertumbuhan Planlet Tebu 1*. 4(1), 5–13.
- Simanjuntak, A., Lahay, R. R., & Purba, E. (2013). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3), 362–373.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Dept. Ilmu-ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor. 591 hal.
- SUPARTHA, I. Y., WIJAYA, G., & ADNYANA, G. M. (2012). Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(2), 98–106.
- Tando, E. (2017). Review: Peningkatan Produktivitas Tebu (*Saccarum Officinarum* l.) pada Lahan Kering Melalui Pemanfaatan Bahan Organik dan Bahan Pelembab Tanah Sintesis. *Biotropika - Journal of Tropical Biology*, 5(3), 90–96. <https://doi.org/10.21776/ub.biotropika.2017.005.03.6>
- Wiyantoko, B., Kurniawati, P., & Purbaningtias, T. E. (2017). Pengujian Nitrogen Total, Kandungan Air Dan Cemaran Logam Timbal Pada Pupuk Anorganik Npk Padat. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i1.9439>
- Yayan Sukma, W. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gula Pasir Di Indonesia Tahun 1980-2010*. 2(1), 1–2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembuatan Sungkup Penelitian



Lampiran 2 Menyiapkan Media Tanah



Lampiran 3 Penimbangan Pupuk Anorganik



Lampiran 4 Pemberian Pupuk Anorganik



Lampiran 5 Tata letak bibit tebu



Lampiran 6 Penutupan



Lampiran 7 Tanaman Umur 10 Hari Setelah Tanam (HST)



Lampiran 8 Tanaman Umur 40 Hari Setelah Tanam (HST)



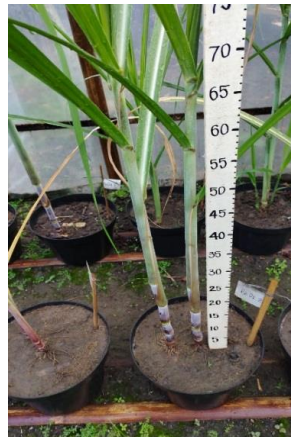
Lampiran 9 Tanaman Umur 60 Hari Setelah Tanaman (HST)



Lampiran 10 Mengukur Diameter Batang



Lampiran 11 Mengukur Tinggi Tanaman



Lampiran 12 Tanaman Umur 90 Hari Setelah Tanam (HST)



Lampiran 13 Proses Pencabutan Tanaman



Lampiran 14 Menimbang Berat Basah Akar



Lampiran 15 Menimbang Berat Basah Tanaman



Lampiran 16 Pembungkusan



Lampiran 17 Proses Pengovenan



Lampiran 18 Proses Penimbangan Berat Kering Tanaman

